

## **ANALISIS FAKTOR HIGIENE SEBAGAI SUMBER PENULARAN HEPATITIS A DI INDONESIA: LITERATURE REVIEW**

**Asti Sauna Mentari, Besral**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, 16424

Email: astisauna30@gmail.com, besral@ui.ac.id

---

***Kata kunci:***

Faktor, Higiene, Sumber  
Penularan, Hepatitis A

---

**ABSTRAK**

Hepatitis A adalah salah satu jenis penyakit infeksi yang menyerang hati dan dapat menyebar melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi. Penyakit ini dapat menyebar dengan cepat dan berpotensi menimbulkan wabah yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada penyebaran penyakit ini, terutama faktor-faktor higiene. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor higiene sebagai sumber penularan hepatitis A di Indonesia melalui tinjauan literatur yang telah dilakukan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber yang tersedia, seperti jurnal, artikel, dan dokumen terkait yang relevan dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui pencarian literatur dari basis data yang terpercaya, seperti PubMed, Science Direct, dan Google Scholar. Data kemudian dianalisis dan dikomparasikan untuk mencari hubungan antara faktor higiene dan penyebaran hepatitis A di Indonesia. Hasil analisis faktor higiene sebagai sumber penularan hepatitis A di Indonesia menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti sanitasi yang buruk, air minum yang tidak layak, dan praktik makan yang tidak higienis dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit ini. Beberapa faktor lain seperti status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi penyebaran hepatitis A di Indonesia.

---

***Keywords:***

Factors, Hygiene,  
Sources of Transmission,  
Hepatitis A

---

**ABSTRACT**

*Hepatitis A is a type of infectious disease that attacks the liver and can be spread through contaminated food or drink. The disease can spread rapidly and has the potential to cause outbreaks that can endanger public health. Therefore, it is important to understand the factors that contribute to the spread of this disease, especially hygiene factors. This study aims to analyze hygiene factors as a source of hepatitis A transmission in Indonesia through a review of previously conducted literature. The method used in this research is a literature study by collecting data from available sources, such as journals, articles, and related documents relevant to the research topic. Data was collected through literature searches from trusted databases, such as PubMed, Science Direct, and Google Scholar. The data were then analyzed and compared to find the relationship between hygiene factors and the spread of hepatitis A in Indonesia. The analysis of hygiene factors as a source of hepatitis A transmission in Indonesia showed that factors such as poor sanitation, inadequate drinking water, and unhygienic eating practices can increase the risk of spreading the disease. Several other factors such as socioeconomic status and education level can also affect the spread of hepatitis A in Indonesia.*

## **PENDAHULUAN**

Hepatitis A adalah salah satu jenis penyakit hepatitis yang disebabkan oleh virus yang menyerang hati (Khairiah & Tursina, 2017). Virus hepatitis A termasuk dalam kelompok picornavirus dan menular melalui kontak erat dan melalui jalur oral-fekal, seperti mengonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi virus. Indonesia merupakan daerah endemis hepatitis virus A, di mana virus ini menyebar melalui kontak dekat, termasuk melalui benda-benda di rumah terutama pada anak-anak. Selain itu, virus juga dapat ditularkan melalui makanan oleh orang yang tidak menerapkan praktik higiene yang baik. Penularan terjadi melalui jalur fecal-oral, di mana virus terdapat pada tinja dan mencapai puncaknya 1-2 minggu sebelum timbulnya gejala, lalu berkurang dengan cepat setelah timbulnya gejala disfungsi hati (Baby-Swim, 2012).

Hepatitis A adalah sebuah penyakit menular yang sering menimbulkan wabah di seluruh dunia. Berdasarkan data dari WHO, terdapat sekitar 1,4 juta pasien yang mengalami serangan hepatitis A setiap tahunnya. Meskipun penularannya melalui cara fecal-oral dan sangat terkait dengan kebersihan diri dan lingkungan, terjadi kejadian luar biasa (KLB) hepatitis A di berbagai negara, termasuk di Shanghai, China pada tahun 1988 dengan jumlah pasien mencapai 300.000 orang. Selain itu, terdapat pula KLB hepatitis A di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Australia dengan jumlah kasus yang signifikan. Pada tahun 2003, terjadi KLB hepatitis A di negara bagian Ohio dan Pennsylvania di Amerika Serikat dengan jumlah pasien mencapai 640 orang. Di Eropa, tercatat sebanyak 3,9 pasien per 100.000 penduduk terkena KLB hepatitis A pada tahun 2008. Sementara itu, pemerintah Australia juga menghadapi kasus hepatitis A yang cukup signifikan dengan jumlah kasus mencapai 300-500 pasien setiap tahunnya (Marantika, 2013). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada penyebaran penyakit ini, terutama faktor-faktor higiene.

Praktik hygiene dewasa ini sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kesehatan. Hygiene adalah suatu kondisi atau tindakan yang memastikan kebersihan dan kesehatan lingkungan, termasuk tubuh manusia, makanan, dan air (Indraswati, 2023). Selain itu, Aiuto, et al. (2022) juga menyebutkan higiene merujuk pada pengetahuan dan praktik kebersihan mulut dan gigi. Faktornya meliputi kebersihan pribadi, sanitasi makanan, sanitasi lingkungan, pengolahan limbah, dan kebersihan tempat kerja (Atmoko, 2017). Higiene dan sanitasi memiliki perbedaan dalam hal fokus dan lingkup. Higiene fokus pada individu dan lingkungan meliputi tindakan atau upaya untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan melalui pemeliharaan diri setiap individu dan lingkungan, sedangkan sanitasi fokus pada lingkungan meliputi cara pengawasan masyarakat yang menitik beratkan kepada pengawasan

terhadap berbagai faktor lingkungan yang mungkin mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat (Widyastuti & Almira, 2019). Jadi bisa dikatakan hygiene ditujukan kepada orangnya sedangkan sanitasi ditujukan kepada lingkungannya.

Faktor hygiene yang buruk dapat menjadi sumber penyebaran berbagai penyakit, termasuk hepatitis A. Salah satu kebutuhan utama manusia yakni makan dan sebagai sumber energi untuk melakukan segala aktifitas dan salah satu faktor utama bagi kelangsungan hidup manusia berkaitan erat dengan praktek hygiene. Kelayakan air yang aman harus bebas dari sumber pencemaran, seperti binatang yang membawa penyakit, logam atau bahan kimia lainnya. Oleh karena itu, menjaga kelayakan air minum merupakan bagian dari tindakan higienis untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit (Majdi & Hidayat, 2023). Contoh tindakan higienis dalam praktek makan yang dapat dilakukan adalah mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, memastikan makanan yang dikonsumsi bersih dan aman, serta menghindari makanan yang sudah kadaluarsa atau tidak layak konsumsi. Selain itu, pendidikan nutrisi yang tepat juga merupakan bagian dari tindakan higienis untuk menjaga kesehatan dan mencegah obesitas pada anak-anak (Lumba, 2022). Selain itu, Azis dan Dahan (2013) menemukan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara sikap penjamah makanan terhadap praktik penanganan keamanan pangan.

Oleh karena itu, menjaga faktor hygiene yang baik sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kesehatan. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Higiene Sebagai Sumber Penularan Hepatitis A di Indonesia: Literature Review”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber yang tersedia, seperti jurnal, artikel, dan dokumen terkait yang relevan dengan topik penelitian. Metode studi literatur meliputi serangkaian tindakan yang terkait dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan menulis catatan, serta mengelola materi penelitian (Zed, 2008).

Data dikumpulkan melalui pencarian literatur dari basis data yang terpercaya, seperti PubMed, Science Direct, dan Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci tertentu yang terkait dengan penelitian ini, seperti "hepatitis A", "faktor hygiene", "penularan", dan "Kasus Hepatitis A". Data kemudian dianalisis untuk mencari faktor hygiene sebagai sumber penularan hepatitis A di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil pencarian literatur pada PubMed, Science Direct, dan Google Scholar, maka ditemukan 5 artikel yang memiliki kriteria sesuai kata kunci yang diperlukan yaitu berkaitan dengan Faktor Higiene Sebagai Sumber Penularan Hepatitis A di Indonesia. Adapun artikel yang ditemukan sebagai literatur penelitian sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Penelusuran Artikel Ilmiah

No.	Peneliti, Tahun, Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
1	Nabilah, (2022), Jurnal Medika Utama	Faktor Perilaku Terhadap Kejadian Hepatitis A	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktor perilaku memainkan peran penting dalam penularan Hepatitis A, seperti ketersediaan air bersih yang kurang, kebersihan diri yang buruk (seperti tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan atau setelah menggunakan toilet), konsumsi makanan yang tidak matang, dan penggunaan peralatan masak yang tidak dicuci dengan baik. Selain itu, kontak langsung dengan penderita Hepatitis A juga menjadi faktor risiko yang signifikan.
2	Sasoka & Satyabakti, (2014), Jurnal Berkala Epidemiologi	Hubungan antara higiene perseorangan dengan kejadian hepatitis A pada pelajar/mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat higiene perseorangan pada host berkaitan dengan kejadian Hepatitis A. Oleh karena itu, disarankan agar meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga higiene perseorangan dengan cara menggunakan alat makan dan minum pribadi, mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah buang air besar, meminum air yang telah dimasak, serta menghindari jajan di tempat

			yang berisiko menjadi sumber penularan virus Hepatitis A.
3	Azhar, Pradono, Sukoco, (2018), Jurnal Ekologi Kesehatan	Hubungan Perilaku Cuci Tangan, Pengelolaan Air Minum dan Rumah Sehat dengan Kejadian Hepatitis di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dan penerapan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan faktor penentu dalam kejadian penyakit hepatitis. Faktor lingkungan, seperti tinggal di daerah pedesaan atau rumah yang tidak sehat, juga berhubungan dengan peningkatan risiko terjadinya penyakit hepatitis. Selain itu, faktor ekonomi juga terkait dengan kejadian penyakit hepatitis.
4	Anandaa, Syarifb, Nurlinac, (2019), Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia	Faktor-Faktor yang Berkontribusi Terhadap Kejadian Luar Biasa Hepatitis A di Pesantren X Kab. Cirebon, Januari 2018	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor risiko penularan Hepatitis A di Pesantren X, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat adalah usia santri dan kebiasaan mencuci alat makan tanpa menggunakan sabun. Sebagai saran, Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon disarankan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang Hepatitis A kepada para santri dan pengelola pesantren, terutama terkait perilaku hidup bersih dan sehat, penyediaan fasilitas mencuci alat makan yang dilengkapi sabun dengan sumber air yang bersih, serta meningkatkan intensitas inspeksi dan perbaikan sanitasi lingkungan pesantren.
5	Ardiyah, Nurhaidah, Kriswandana, (2020),	Hubungan Pengetahuan, Sikap, Personal Hygiene Terhadap	Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan kejadian Hepatitis A. Oleh karena itu, peneliti menyarankan

	Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat	Penyakit Hepatitis-A di Kabupaten Pacitan 2019	agar tenaga kesehatan dan masyarakat memainkan peran aktif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan KLB Hepatitis A. Beberapa tindakan preventif dapat dilakukan, seperti memberikan imunisasi Hepatitis A, menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, serta melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi pasca KLB untuk mencegah terjadinya KLB Hepatitis A di Kabupaten Pacitan di masa yang akan datang.
--	---	--	--

### **Pembahasan**

Faktor-faktor yang menjadi sumber penularan penyakit Hepatitis A di Indonesia, seperti sanitasi yang buruk, air minum yang tidak layak, dan praktik makan yang tidak higienis. Faktor lain seperti status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi penyebaran penyakit ini (Azhar et al, 2018). Faktor lain seperti status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penyebaran penyakit hepatitis A karena kesejahteraan ekonomi dan tingkat pendidikan seseorang dapat memengaruhi perilaku hidup sehat dan kemampuan seseorang dalam mengakses sumber daya yang berkaitan dengan kesehatan, termasuk akses ke fasilitas sanitasi, air bersih, dan makanan yang aman. Orang yang tinggal di daerah yang kurang berkembang atau dengan kesejahteraan ekonomi rendah mungkin memiliki akses yang terbatas terhadap fasilitas sanitasi dan air bersih yang memenuhi standar kebersihan, sehingga meningkatkan risiko penyebaran hepatitis A. Selain itu, kurangnya akses ke informasi kesehatan dan kurangnya pengetahuan tentang tindakan pencegahan juga dapat memengaruhi penyebaran hepatitis A di kalangan orang-orang dengan status sosial ekonomi yang rendah dan tingkat pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, upaya untuk mencegah penyebaran hepatitis A harus mencakup pendekatan yang melibatkan aspek sosial dan ekonomi, serta memberikan informasi dan edukasi tentang tindakan pencegahan kepada masyarakat yang berisiko tinggi terkena hepatitis A.

Selain itu, pencegahan penularan Hepatitis A di Indonesia harus dilakukan dengan meningkatkan kualitas higiene, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan, serta meningkatkan kualitas sanitasi dan kualitas air yang memenuhi standar kebersihan (Trisnaini et al, 2018). Selain itu, pengawasan dan pengendalian terhadap makanan

dan minuman yang dikonsumsi juga perlu ditingkatkan untuk mencegah penyebaran virus Hepatitis A melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi (Susilawaty et al, 2022). Dalam hal ini, peran pemerintah, tenaga kesehatan, serta masyarakat menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit Hepatitis A di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa upaya preventif yang komprehensif perlu dilakukan untuk mengendalikan penyebaran penyakit Hepatitis A di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Faktor higiene yang kurang baik menjadi salah satu penyebab utama penyebaran penyakit Hepatitis A di Indonesia. Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kualitas higiene di antaranya sanitasi yang buruk, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan, dan kualitas air yang tidak memenuhi standar kebersihan. Penularan Hepatitis A melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi oleh virus Hepatitis A juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Beberapa faktor lain seperti status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi penyebaran hepatitis A di Indonesia. Oleh karena itu, pencegahan penularan Hepatitis A di Indonesia harus dilakukan dengan meningkatkan kualitas higiene, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan, serta meningkatkan kualitas sanitasi dan kualitas air yang memenuhi standar kebersihan. Selain itu, pengawasan dan pengendalian terhadap makanan dan minuman yang dikonsumsi juga perlu ditingkatkan untuk mencegah penyebaran virus Hepatitis A melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi. Dalam hal ini, peran pemerintah, tenaga kesehatan, serta masyarakat menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit Hepatitis A di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aiuto, R., Dioguardi, M., Caruso, S., Lipani, E., Re, D., Gatto, R., & Garcovich, D. (2022). What do mothers (or caregivers) know about their children's oral hygiene? An update of the current evidence. *Children*, 9(8), 1215.
- Anandaa, I., Syarifb, S., & Nurlinac, A. (2019). Faktor-Faktor yang Berkontribusi Terhadap Kejadian Luar Biasa Hepatitis A di Pesantren X Kab. Cirebon, Januari 2018. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia Vol*, 3(2).
- Ardiyah, M., Nurhaidah, N., & Kriswandana, F. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Personal Hygiene Terhadap Penyakit Hepatitis-A Di Kabupaten Pacitan 2019. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20(2), 260-265.

*Analisis Faktor Higiene Sebagai Sumber Penularan Hepatitis A di Indonesia: Literature Review*

- Atmoko-Akparyo, T. P. H. (2017). Peningkatan higiene sanitasi sebagai upaya menjaga kualitas makanan dan kepuasan pelanggan di Rumah Makan Dhamar Palembang. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 8(1).
- Azhar, K., Pradono, J., & Sukoco, N. E. W. (2018). Hubungan Perilaku Cuci Tangan, Pengelolaan Air Minum dan Rumah Sehat dengan Kejadian Hepatitis di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17(1), 41-51
- Aziz, S. A. A., & Dahan, H. M. (2013). Food handlers' attitude towards safe food handling in school canteens. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 105, 220-228.
- Baby-Swim, S. (2012). Penanganan Terkini Hepatitis A.
- Indraswati, D. (2023). Penyakit Berbasis Lingkungan Bersumber Dari Makanan Dan Minuman (Diare, Cacingan Dan Keracunan): diktat kuliah pengembangan bahan pengajaran mata kuliah Penyakit Berbasis Lingkungan.
- Khairiah, L., & Tursina, T. R. (2017). Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Hati Dengan Metode Dempstershafer Berbasis Android. *Coding Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 5(2).
- Lumba, R. C. (2022). Gambaran Higiene Sanitasi Pada Rumah Makan Di Kelurahan Sikumana Kota Kupang Tahun 2022 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Majdi, M., & Hidayat, H. M. (2023). Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Selong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 578-587.
- Marantika, E. R. (2013). Hepatitis Akut Disebabkan oleh Virus Hepatitis A. *Jurnal Medula*, 1(01), 89-98.
- Nabilah, D. R. (2022). Faktor Perilaku Terhadap Kejadian Hepatitis A. *Jurnal Medika Utama*, 3(02 Januari), 1828-1833.
- Sasoka, D. S., & Satyabakti, P. (2014). Hubungan antara higiene perseorangan dengan kejadian hepatitis A pada pelajar/mahasiswa. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(3), 331-341
- Susilawaty, A., Sitorus, E., Sinaga, J., Mahyati, M., Marzuki, I., Marpaung, D. D. R., ... & La Ane, R. (2022). Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan. *Yayasan Kita Menulis*.
- Trisnaini, I., Sunarsih, E., & Septiawati, D. (2018). Analisis faktor risiko kualitas bakteriologis air minum isi ulang Di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 28-40.
- Widyastuti, N. & Almira, V. G. (2019). *Higiene Dan Sanitasi Dalam Penyelenggaraan Makanan*. Yogyakarta: K-Media

*Analisis Faktor Higiene Sebagai Sumber Penularan Hepatitis A di Indonesia: Literature Review*

Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor.

---



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License